

## **BAB V**

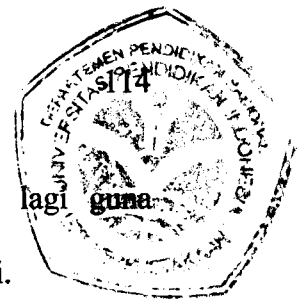
### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini menyajikan beberapa kesimpulan, dan rekomendasi yang disusun berdasarkan temuan penelitian. Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam Bab IV tentang pemahaman guru Pendidikan Jasmani (Penjas) Sekolah Dasar (SD) terhadap kompetensi pedagogik, pemahaman guru penjas SD terhadap kompetensi profesional, upaya-upaya guru penjas SD dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional, dukungan kepala sekolah, dan peran Kelompok Kerja Guru (KKG) penjas dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang terungkap, peneliti mengambil kesimpulan yaitu:

1. Pemahaman guru penjas SD terhadap kompetensi pedagogik sudah cukup baik. Artinya, guru pendidikan jasmani memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap kompetensi pedagogik. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman guru penjas SD terhadap kompetensi pedagogik cukup baik. Walaupun demikian, pemahaman tersebut perlu dikembangkan agar lebih baik lagi di masa mendatang.
2. Pemahaman guru penjas SD terhadap kompetensi profesional masih kurang. Artinya, guru pendidikan jasmani memiliki pemahaman yang rendah terhadap kompetensi profesional. Hal ini menunjukkan bahwa guru pendidikan jasmani SD belum memahami kompetensi profesional seperti yang



diharapkan. Oleh karena itu guru penjas SD harus belajar lagi guna memperdalam pengetahuan dan pemahaman agar menjadi baik lagi.

3. Upaya-upaya guru penjas SD dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional sudah cukup baik. Upaya yang dilakukan guru penjas SD tersebut ditunjukkan melalui membaca buku yang berhubungan dengan penjas dan olahraga, bertanya kepada teman sejawat yang senior, mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), baik diklat yang berhubungan dengan pengajaran penjas maupun diklat dalam kecabangan olahraga, dan menjadi juri/panitia dalam *event-event* olahraga.
4. Dukungan kepala sekolah terhadap upaya guru penjas dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional belum optimal.
5. Peran KKG dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru penjas SD belum ada. Hal ini disebabkan pelaksanaan KKG belum berjalan dengan semestinya bahkan dapat dikatakan tidak ada. Oleh karena itu, KKG di Kota Pangkalpinang belum memberikan peran yang optimal bagi pengembangan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru penjas sekolah dasar.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi kepada guru penjas SD, kepala sekolah, ketua gugus, Dinas Pendidikan Kota Pangkalpinang, sebagai berikut

1. Guru penjas SD

Upaya-upaya yang telah dilakukan guru dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional harus terus dikembangkan lagi. Sebagaimana yang ada dalam hasil penelitian bahwa upaya guru tersebut yaitu: 1) membaca buku. Dalam upaya membaca buku ini, yang dilakukan guru penjas sebaiknya bukan hanya membaca saja, tetapi mereka juga memahami isi bacaannya. Selanjutnya diimplementasikan baik di sekolah maupun dalam pengajaran. Untuk memahami bacaan, guru penjas perlu berlatih terus meningkatkan kemampuan membacanya; 2) Bertanya kepada teman. Upaya ini sebaiknya dikembangkan lagi oleh guru penjas ke dalam upaya berkonsultasi. Dalam berkonsultasi, guru penjas harus pandai memilih kepada siapa dan apa yang dikonsultasikan. Maksudnya adalah konsultasi dilakukan kepada orang yang dianggap lebih tahu tentang hal yang dikonsultasikannya; 3) Mengikuti diklat. Salah satu tujuan diklat penjas adalah meningkatkan kompetensi guru penjas. Hasil diklat penjas harus diimplementasikan oleh guru penjas di sekolah dan ditularkan kepada guru penjas lainnya. Hal ini perlu dilakukan agar hasil diklat yang diperoleh dan dikuasai oleh guru penjas tidak mudah hilang, justru akan lebih meningkat lagi.

Guru penjas SD harus berupaya semaksimal mungkin untuk mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesional yang dimiliki dengan melanjutkan studi ke jenjang sarjana, memberdayakan KKG penjas, dan menciptakan alat ajar sendiri yang inovatif untuk mengatasi kekurangan sarana prasarana di sekolah. Dengan demikian, akan memunculkan perubahan yang

signifikan dalam penguasaan kompetensi, dan pengembangan proses pembelajaran penjas di sekolah.

## 2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus belajar untuk memahami apa, mengapa, dan bagaimana penjas. Juga, ia harus meluangkan waktu untuk mensupervisi pembelajaran penjas yang dilakukan oleh guru penjas, sehingga kepala sekolah mampu mengevaluasi pembelajaran penjas. Kepala sekolah hendaknya menjadi motivator dan fasilitator bagi guru penjas dalam mengimplementasikan hasil diklat yang diikuti, yaitu dengan mengharuskan guru penjas mempraktekkan hasil diklat di sekolah dan memfasilitasinya, baik secara moril maupun materiil. Selain itu kepala sekolah hendaknya selalu mendorong guru penjas untuk mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan profesinya seperti KKG penjas.

## 3. Ketua Gugus

Ketua gugus harus mampu menjadi penggerak dalam kegiatan KKG agar kegiatan KKG dapat berjalan dengan baik, dan memberi manfaat yang optimal bagi anggotanya yaitu meningkatkan kompetensi dan bersama-sama guru penjas lainnya mengatasi kendala-kendala pembelajaran yang dihadapi di lapangan. Oleh karena itu, perlu disusun jadwal kegiatan KKG yang bersifat rutin dan dilaksanakan di sekolah secara bergiliran.

## 4. Dinas Pendidikan Kota Pangkalpinang

Proses pembinaan guru tidak bisa lepas dari peran Dinas Pendidikan sebagai instansi pemegang kebijakan pendidikan di Kota Pangkalpinang. Tanpa

kesungguhan dari instansi terkait dalam pelaksanaan pembinaan kepada guru maka segala sesuatunya tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, Dinas Pendidikan Kota Pangkalpinang perlu:

- a. Mengangkat pengawas penjas dan olahraga untuk mengisi kekosongan pengawas penjas dan olahraga agar pengawasan dan pembinaan terhadap guru penjas terlaksana.
- b. Menyusun pola pembinaan kepada guru penjas secara sistematis dan berkesinambungan.
- c. Mengadakan diklat yang sesuai dengan kebutuhan guru penjas dan sesuai dengan perkembangan zaman.
- d. Mengadakan buku-buku yang berhubungan dengan penjas dan olahraga secara rutin kepada seluruh guru penjas.
- e. Mengalokasikan dana untuk pelaksanaan KKG seluruh mata pelajaran yang diajarkan di SD.
- f. Melakukan kerjasama dan *outsourcing* dengan instansi lainnya, misalnya Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Kepulauan Bangka Belitung untuk pengadaan tutor penjas dan olahraga yang diperbantukan melakukan pembinaan kepada guru penjas khususnya guru penjas sekolah dasar.

